

SKRIPSI

**PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN
PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN PETANI KARET DI
DESA PELAJAU ULU KECAMATAN BANYUASIN III
KABUPATEN BANYUASIN**

***THE ROLE OF FARMER GROUPS IN INCREASING THE
PRODUCTIVITY AND INCOME OF RUBBER FARMERS IN
PELAJAU ULU VILLAGE BANYUASIN III DISTRICT
BANYUASIN REGENCY***



Fadhilah Damayanti

05011181621025

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN PETANI KARET DI DESA PELAJAU ULU KECAMATAN BANYUASIN III KABUPATEN BANYUASIN

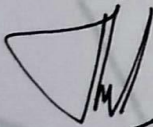
SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

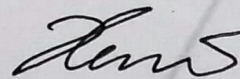
Fadhilah Damayanti
05011181621025

Pembimbing I



Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP 195907281984122001

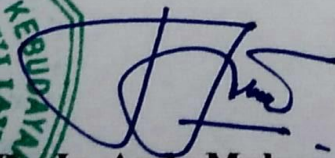
Indralaya, Maret 2020
Pembimbing II



Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP 197904232008122004

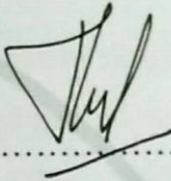
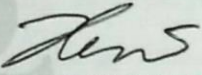
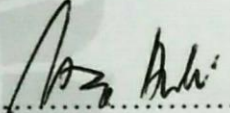
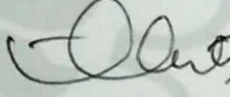
Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian




Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul “Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktivitas dan Pendapatan Petani Karet di Desa Pelajau Ulu Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin” oleh Fadhilah Damayanti telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 Februari 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---|
| 1. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP 195907281984122001 | Ketua | () |
| 2. Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP 197904232008122004 | Sekretaris | () |
| 3. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D
NIP 196607071993121001 | Anggota | () |
| 4. Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP 198005122003122001 | Anggota | () |

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Indralaya, Maret 2020
Koordinator Program Studi
Agribisnis



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Fadhilah Damayanti

NIM : 05011181621025

Judul : Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas dan Pendapatan Petani Karet di Desa Pelajau Ulu Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah bimbingan dosen pembimbing dan belum atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana yang sama ditempat lain, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2020



[Fadhilah Damayanti]

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur hanya tercurah kepada Allah SWT dan Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW sebagai utusan-Nya. Berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya lah, yang telah melancarkan segala urusan hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Adapun judul dari skripsi ini yaitu “Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktivitas dan Pendapatan Petani Karet di Desa Pelajau Ulu Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan”. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan saran dari berbagai pihak, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orangtua saya, Bapak Robert L. Tobing dan Ibu Nur Aziyah yang telah senantiasa memberikan semangat, doa, bantuan, dukungan, mendengarkan keluh kesah saya serta memberikan nasihat kepada saya selama masa perkuliahan.
2. Kedua saudari saya yaitu Sarinah Rahmaniya dan Nurul Aulia yang mau mendengarkan keluh kesah saya selama saya di tempat perantauan dan perkuliahan serta memberikan semangat dan nasihat kepada saya.
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberi arahan dan nasihat selama masa perkuliahan.
4. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. selaku pembimbing 1 skripsi saya yang telah meluangkan waktunya untuk memberi arahan, bimbingan serta motivasi kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Henny Malini, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik serta pembimbing 2 skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi serta nasihat sejak awal perkuliahan sampai sekarang sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. selaku dosen penelaah dan penguji pada saat seminar proposal dan ujian komprehensif yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan arahan untuk saya melakukan penelitian dan menyusun skripsi.

7. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S. selaku dosen penelaah pada saat seminar hasil penelitian yang telah meluangkan waktunya untuk memberi saran, bimbingan serta nasihat.
8. Ibu Thirtawati S.P., M.Si. selaku penguji pada saat ujian komprehensif yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan saran, bimbingan serta nasihat dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya terkhusus untuk dosen Program Studi Agribisnis atas ilmu yang diberikan, serta segenap staf tata usaha Program Studi Agribisnis Indralaya Mbak Dian dan Kak Bayu telah membantu dalam kelengkapan berkas-berkas.
10. Bapak Kepala Desa dan Sekretaris Desa Pelajau Ulu, Bapak Edi Anhar dan Ibu Rizki Hidyati beserta jajarannya yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di Desa Pelajau Ulu.
11. Ibu penyuluh dan Bapak ketua gabungan kelompok tani yaitu Ibu Martini dan Bapak Taufik yang telah membantu saya pada saat di penelitian dan telah berbagi ilmu kepada saya.
12. PT. Musi Hutan Persada yang telah memberikan izin untuk kami melakukan kegiatan magang, terkhusus untuk Bapak Badar dan Ibu Kiki yang telah membimbing kami serta staf-staf perusahaan yang telah berbagi ilmu kepada kami pada saat kegiatan magang berlangsung.
13. Sahabat-sahabat terbaik selama perkuliahan Rani, Dona, Laras, Sri, Meri, Ica dan adel atas semangat, nasihat, mau mendengarkan cerita dan keluh kesah selama di tempat perantauan dan perjuangan yang telah kita lalui bersama.
14. Sahabat-sahabat terbaik “Vouge”, Ira dan Qhanita atas saran, motivasi dan semangat yang kalian berikan.
15. Teman-teman magang Dona, Laras, Meri, Kiki, Pam, Ncep, dan Tata yang telah bersama-sama saling menyemangati, menasehati, dan bersama berjuang dalam kegiatan magang maupun perkuliahan.
16. Teman-teman agribisnis kelas A Indralaya sekaligus sebagai keluarga saya di perantauan yang telah bersama-sama dari awal perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini memberikan semangat, saran dan nasihat serta saling berbagi ilmu. Sukses untuk kalian semua.

17. Kak Saphira dan Kak Ade yang telah mau berbagi ilmunya kepada saya dan memberikan saran, nasihat serta semangat yang diberikan kepada saya.
18. seluruh teman-teman Agribisnis angkatan 2016 yang telah berjuang bersama dalam perkuliahan ini.

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan, karena penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat berbagai kekurangan dan besar harapan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Indralaya, Maret 2020

Fadhilah Damayanti

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet	7
2.1.2. Konsepsi Kelompok Tani	8
2.1.3. Konsepsi Karakteristik Petani	9
2.1.4. Peran Kelompok Tani	9
2.1.5. Konsepsi Produktivitas	11
2.1.6. Konsepsi Produksi	12
2.1.7. Konsepsi Biaya Produksi	13
2.1.8. Konsepsi Penerimaan	14
2.1.9. Konsepsi Pendapatan	15
2.2. Model Pendekatan	16
2.3. Hipotesis	17
2.4. Batasan Operasional	18
BAB 3. METODE PENELITIAN	20
3.1. Tempat dan Waktu	20
3.2. Metode Penelitian	20
3.3. Metode Penarikan Contoh	20
3.4. Metode Pengumpulan Data	21
3.5. Metode Pengolahan Data	22
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	27

	Halaman
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	27
4.1.1. Letak dan Wilayah Administrasi	27
4.1.2. Keadaan Penduduk	27
4.1.3. Sarana dan Prasarana di Desa Pelajau Ulu	29
4.2. Identitas Petani Karet	30
4.2.1. Gabungan Kelompok Tani Karet	30
4.2.2. Kelompok Tani Karet	30
4.2.3. Umur dan Pendidikan Petani Contoh	31
4.3. Peran Kelompok Tani Karet di Desa Pelajau Ulu	32
4.3.1. Peran Kelompok Tani Sebagai Wahana Belajar	33
4.3.2. Peran Kelompok Tani Sebagai Unit Usaha	36
4.3.3. Peran Kelompok Tani Sebagai Wahana Bekerjasama	38
4.4. Produktivitas Karet di Desa Pelajau Ulu	41
4.4.1. Produksi Karet	41
4.4.2. Luas Lahan	42
4.5. Pendapatan Petani Karet	43
4.5.1. Biaya Tetap Petani Karet	43
4.5.2. Biaya Variabel Petani Karet	44
4.5.1. Total Biaya Produksi Petani Karet	45
4.5.2. Penerimaan Petani Karet	45
4.6. Analisis Hubungan Peran Kelompok Tani Dengan Produktivitas dan Pendapatan Petani Karet	46
4.6.1. Hubungan Peran Kelompok Tani Dengan Produktivitas	46
4.6.2. Hubungan Peran Kelompok Tani Dengan Pendapatan	48
4.6.3. Hubungan Produktivitas Dengan Pendapatan Petani karet	49
BAB 5. PENUTUP	51
5.1. Kesimpulan	51
5.2. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas lahan panen (ha) dan produksi (ton) di Kabupaten Banyuasin III	4
Tabel 3.1. Populasi dan sampel kelompok tani di Desa Pelajau Ulu	21
Tabel 3.2. Nilai interval kelas untuk menentukan peran kelompok tani	23
Tabel 3.3. Interpretasi Koefisien Korelasi	26
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Menurut Usia	28
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan	28
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana di Desa Pelajau Ulu	29
Tabel 4.4. Data Jumlah Anggota dan Tahun Berdiri Kelompok Tani Karet di Desa Pelajau Ulu	31
Tabel 4.5. Umur Petani Karet	31
Tabel 4.6. Pendidikan Petani Karet	32
Tabel 4.7. Total Rata-rata Skor Peran Kelompok Tani	33
Tabel 4.8. Peran Kelompok Tani Sebagai Wahana Belajar	34
Tabel 4.9. Peran Kelompok Tani Sebagai Unit Usaha	37
Tabel 4.10. Peran Kelompok Tani Sebagai Wahana Bekerjasama	39
Tabel 4.11. Rata-rata Produktivitas Karet	42
Tabel 4.12. Biaya Tetap Petani Karet	43
Tabel 4.13. Biaya Variabel Petani Karet	44
Tabel 4.14. Total Biaya Produksi Petani Karet.....	45
Tabel 4.15. Rata-rata Pendapatan Petani Karet	46
Tabel 4.16. Hubungan Peran Kelompok Tani Karet Dengan Produktivitas	47
Tabel 4.17. Hubungan Peran Kelompok Tani Karet Dengan Pendapatan	48
Tabel 4.18. Hubungan antara produktivitas dengan pendapatan petani	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian	16

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Administrasi Kabupaten Banyuasin	58
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian di Desa Pelajau Ulu	59
Lampiran 3. Identitas Petani Karet	67
Lampiran 4. Identitas Kelompok Tani	68
Lampiran 5. Biaya Tetap Petani Karet.....	69
Lampiran 6. Biaya Variabel Petani Karet	74
Lampiran 7. Total Biaya Produksi Petani Karet	77
Lampiran 8. Rata-rata Produksi Petani Karet	78
Lampiran 9. Rata-rata Harga Karet	79
Lampiran 10. Penerimaan Petani Karet	80
Lampiran 11. Pendapatan Petani karet.....	81
Lampiran 12. Produktivitas Karet.....	82
Lampiran 13. Skor Wahana Belajar	83
Lampiran 14. Skor Unit Usaha	84
Lampiran 15. Skor Wahana Bekerjasama	85
Lampiran 16. Total Skor Peran Kelompok Tani	86
Lampiran 17. Data Pengolahan Pengujian SPSS Hubungan Peran Kelompok Tani Dengan Produktivitas	87
Lampiran 18. Data Pengolahan Pengujian SPSS Hubungan Peran Kelompok Tani Dengan Pendapatan	88
Lampiran 19. Data Pengolahan Pengujian SPSS Produktivitas Dengan Pendapatan	89
Lampiran 20. Data Hasil Pengujian SPSS Uji Spearman Hubungan Peran Kelompok Tani Dengan Produktivitas dan Pendapatan Petani Karet	90
Lampiran 21. Wawancara ke Petani Karet di Desa Pelajau Ulu	91
Lampiran 22. Kegiatan Lelang Kelompok Tani di Desa Pelajau Ulu	92

Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas dan Pendapatan Petani
Karet di Desa Pelajau Ulu Kecamatan Banyuasin III
Kabupaten Banyuasin

*The Role Of Farmer Groups In Increasing The Productivity And Income Of
Rubber Farmers In Pelajau Ulu Village Banyuasin III District
Banyuasin Regency*

Fadhilah Damayanti¹, Sriati², Henny Malini³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jalan Palembang-Prabumulih KM.32 Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstrak

The purpose of this study are 1) Measuring the level of role of rubber farmer groups in Pelajau Ulu Village, 2) Calculating the large amount of funds and funds of rubber farmers in Pelajau Ulu Village, 3) Analyzing the relationship of the role of farmer groups with rubber farmers in Pelajau Ulu Village, 4) Analyzing the role of farmer groups with rubber farmers' funds in Pelajau Ulu Village, Banyuasin III District, Banyuasin District. This research was conducted in Pelajau Ulu Village, Banyuasin III District, Banyuasin Regency. The location of this research was chosen deliberately. Data collection was carried out in November 2019. The research method used in this study was a survey method. The example research method in this study is the purposive sampling method. The results showed that the role of the rubber farmer groups in Pelajau Ulu Village was quite moderate or moderate. Rubber farmers averaged 1.793 kg/ha/yr and the average income of rubber farmers in Pelajau Ulu Village per hectare was Rp 12.945.488, -. Based on the statistical test of the participation of rubber farmer groups with productivity there is a relationship or a significant correlation coefficient of 0,447. The role of rubber farmer groups with income is real with a coefficient ratio of 0,405.

Keyword : income, productivity, The role of rubber farmer groups.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian di Indonesia sampai saat ini masih memegang peranan penting bagi perekonomian nasional. Hal ini dikarenakan peran pertanian sebagai penyedia bahan pangan bagi penduduk, bahan baku bagi industri pertanian, sumber pendapatan bagi jutaan petani yang ada di seluruh Indonesia, serta peranannya sebagai sumber penghasil devisa negara sesudah sektor minyak dan gas. Pertanian dalam arti luas memiliki beberapa sub sektor yaitu perkebunan, kehutanan, perikanan dan peternakan. Subsektor pertanian yang menjadi salah satu faktor untuk mendukung kegiatan perekonomian di Indonesia yaitu sektor perkebunan (Prasetia dkk, 2015).

Menurut Bakar dan Fauzi (2013), pembangunan pertanian ialah bagian dari pembangunan nasional yang harus dilaksanakan secara terus menerus dan berdampak untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Meningkatkan produksi pertanian bukan hanya dari segi kuantitas saja, tetapi juga dari segi kualitasnya sehingga kebutuhan masyarakat yang bermacam ragam dapat terpenuhi dan devisa negara juga akan meningkat melalui ekspor hasil pertanian. Pembangunan sektor perkebunan ialah bagian dari pembangunan pertanian yang dapat berperan dan mampu menggerakkan sektor industri. Saat ini salah satu subsistem di lingkungan pertanian yang memberikan sumbangan paling besar terhadap devisa negara dibandingkan subsektor yang lainnya yaitu perkebunan.

Menurut Suradisastra (2008), dalam kehidupan komunitas petani posisi dan fungsi kelembagaan petani merupakan bagian lembaga sosial yang memfasilitasi interaksi sosial atau *social interplay* dalam suatu komunitas. Upaya pemberdayaan kelembagaan petani demi meningkatkan perhatian dan motivasi berusahatani akan lebih memberikan hasil apabila memanfaatkan makna dan potensi tiga kata kunci utama dalam konteks kelembagaan yaitu norma, perilaku serta kondisi dan hubungan sosial. Pemahaman ketiga kata kunci tersebut dicerminkan dalam perilaku dan tindakan petani baik dalam tindakan kolektif dan

terbuka. Setiap keputusan yang diambil selalu akan terkait atau dibatasi oleh norma atau lembaga sosial masyarakat petani di lingkungannya.

Menuju pembangunan pertanian yang lebih maju, peran kelompok tani perlu didorong agar memberikan kontribusi terhadap hal tersebut. Dalam mencapai kemajuan pertanian, kelompok tani menjadi sebuah penggerak utama dan dalam pembangunan pertanian kelompok tani juga memiliki peran penting. Upaya membangun pertanian melalui kelompok tani tentu bukan persoalan yang mudah karena ada banyak hal yang menjadi tantangan terutama pada era sekarang ini, salah satu tantangannya ialah kurangnya perhatian dari berbagai pihak terhadap sektor pertanian. Hal ini terjadi karena adanya pendapat bahwa usaha disektor pertanian secara cepat kurang memberikan sumbangan pendapatan yang besar terhadap perkembangan ekonomi. Ini tentunya akan berdampak kepada keberadaan lembaga pertanian khususnya kelompok tani. Padahal dalam rangka untuk menuju pembangunan pertanian yang maju kelompok tani merupakan aset yang berharga (Palar dkk, 2019).

Kelompok tani dibentuk dengan tujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan keluarganya sebagai subjek pendekatan kelompok agar dapat lebih berperan dalam pembangunan. Adanya peningkatan dalam produktivitas usahatani yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan petani sehingga akan mendukung terciptanya kesejahteraan bagi petani dan keluarganya merupakan aktifitas usahatani yang lebih baik, akan tetapi masih banyak masyarakat yang berpendapat bahwa dalam peningkatan pendapatan bagi petani kelompok tani tidak memiliki peran. Meningkatkan peran dan fungsinya kelompok tani perlu dilakukan pembinaan yang lebih intensif, terencana dan terarah (Ikbal, 2014).

Menurut Ali dkk (2015), salah satu komoditas perkebunan yang mempunyai peranan penting baik ditinjau dari segi sosial maupun segi ekonomi di Indonesia yaitu tanaman karet. Hal tersebut di karenakan selain penyebaran dan pengusaannya yang cukup luas dan tersebar diberbagai wilayah yang ada di Indonesia serta banyak melibatkan tenaga kerja yang dibutuhkan pada berbagai tahap pengelolaan atau kegiatannya.

Badan Pusat Statistika Provinsi Sumatera Selatan (2017), di Provinsi Sumatera Selatan areal perkebunan luas lahan sebesar 1.762.589. Umumnya komoditi yang diusahakan yaitu tanaman karet, kelapa sawit, kopi, dan komoditi harapan lainnya. Tidak hanya luas areal, total produksi perkebunan tahun 2017 sebesar 1.731.526 ton. Menurut data yang dirilis oleh analisis tim statistik Indonseia, Provinsi Sumatera Selatan merupakan produsen karet terbesar setelah itu diikuti Provinsi Sumatera Utara dan Riau. Dari total produksi karet di Indonesia, 20% tersebut dihasilkan oleh Provinsi Sumatera Selatan.

Menurut Nugraha dan Alamsyah (2019), perkebunan karet rakyat yang tersebar di wilayah Sumatera Selatan merupakan salah satu sumber mata pencaharian masyarakat petani karet di pedesaan. Berdasarkan data Direktorat Jendral Pertanian, luas kebun karet rakyat yang menghasilkan tahun 2017 di Provinsi Sumatera Selatan tergolong sangat tinggi yaitu tersebar di 17 Kabupaten dan Kota seluas 686.692 ha dengan jumlah produksi karet sebesar 908.9445 ton dalam bentuk karet kering. Provinsi Sumatera Selatan memiliki kontribusi yang besar untuk menyuplai karet alam Indonesia.

Dari data Badan Pusat Statistika, luas perkebunan karet rakyat yang menghasilkan tahun 2017 di Kabupaten Banyuasin 54.813 ha dan produksi sebesar 93.777 ton. Kabupaten ini terdiri dari 19 Kecamatan, Kabupaten Banyuasin ini sangatlah luas karena Kabupaten ini mengelilingi Kota Palembang. Data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Banyuasin pada tahun 2017 mencatat luas panen tanaman karet rakyat yang menghasilkan paling tinggi berada di kecamatan Banyuasin III dengan luas panen 10.424 ha dan produksi 16.666 ton. Kecamatan Banyuasin III terdapat 26 desa, dimana salah satunya yaitu Desa Pelajau Ulu. Desa Pelajau Ulu merupakan desa yang memiliki potensi perkebunan yang cukup bagus, Desa ini terdapat 297 ha tanaman karet rakyat. Data luas lahan panen dan produksi di Kabupaten Banyuasin dapat dilihat pada Tabel 1.1. dibawah ini.

Tabel 1.1. Luas lahan panen (ha) dan produksi (ton) karet di Kabupaten Banyuasin

Kecamatan	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)
Rantau Bayur	6.021	10.300
Betung	7.582	13.434
Suak Tapeh	3.487	6.000
Pulau Rimau	199	269
Tungkal Ilir	714	913
Banyuasin III	10.424	16.666
Sembawa	9.426	17.880
Talang Kelapa	4.319	7.899
Tanjung Lago	221	344
Banyuasin I	2.189	3.555
Air Kumbang	2.746	3.899
Rambutan	1.576	2.598
Muara Padang	576	0
Muara Sugihan	4971	8.334
Makarti Jaya	-	1.200
Air Saleh	225	300
Banyuasin II	-	0
Muara Telang	137	186
Sumber Marga Telang	0	0
Kabupaten Banyuasin	54.813	93.777

Sumber : Badan pusat Statistik Kabupaten Banyuasin, 2017

Kecamatan Banyuasin III merupakan wilayah yang memiliki luas lahan tanaman karet yang luas dan produksi yang tinggi di Kabupaten Banyuasin. Kelompok tani memegang peran penting dalam suatu anggotanya karena dengan adanya kelompok, petani dapat bersama-sama menyelesaikan masalahnya. Kecamatan Banyuasin III terdapat 26 desa yang salah satu diantaranya yaitu Desa Pelajau Ulu. Desa ini memiliki satu gabungan kelompok tani (GAPOKTAN) yang dimana terdiri dari tujuh kelompok tani karet. Jumlah kelompok tani karet nya tidak terlalu banyak jika dibandingkan desa-desa yang lain, akan tetapi kualitas karet yang dihasilkan cukup bagus dibandingkan dengan desa yang ada di Banyuasin III tersebut. Kelompok tani karet yang ada di Desa Pelajau Ulu ini hasil produksinya akan dijual dengan sistem lelang. Sistem lelang ini diadakan satu minggu sekali pada hari kamis saja.

Dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hal tersebut karena saat ini kelembagaan seperti kelompok tani sangat

penting dalam meningkatkan kemajuan petani-petani yang ada di Desa, dan disini penulis ingin mengetahui seberapa jauh peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani karet di Desa Pelajau Ulu yang berada di Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana peran kelompok tani karet di Desa Pelajau Ulu Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin ?
2. Berapa produktivitas dan pendapatan petani karet di Desa Pelajau Ulu Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin ?
3. Bagaimana hubungan peran kelompok tani dengan produktivitas petani karet di Desa Pelajau Ulu Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin?
4. Bagaimana hubungan peran kelompok tani dengan pendapatan petani karet di Desa Pelajau Ulu Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin ?
5. Bagaimana hubungan produktivitas dengan pendapatan petani karet di Desa Pelajau Ulu Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengukur tingkat peran kelompok tani tanaman karet di Desa Pelajau Ulu Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin.
2. Menghitung berapa besar produktivitas dan pendapatan petani karet di Desa Pelajau Ulu Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin.
3. Menganalisis hubungan peran kelompok tani dengan produktivitas petani karet di Desa Pelajau Ulu Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin
4. Menganalisis hubungan peran kelompok tani dengan pendapatan petani karet di Desa Pelajau Ulu Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin.

5. Menganalisis hubungan produktivitas dengan pendapatan petani karet di Desa Pelajau Ulu Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi kelompok tani dapat mengetahui berapa besar tingkat peran kelompok tani terhadap produktivitas dan pendapatan petani karet di Desa Pelajau Ulu Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin.
2. Bagi petani akan mendapatkan informasi mengenai peran kelompok tani apakah dengan bergabung dalam kelompok tani dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani karet di Desa Pelajau Ulu Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin.
3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dan wawasan mengenai peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, J., Delis, A., dan Hodijah, S., 2015. Analisis Produksi dan Pendapatan Petani Karet di Kabupaten Bungo. <http://online-journal.unja.ac.id>. *Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, 2 (4), 201-208. Diakses pada tanggal 28 Agustus 2019.
- Andayani, S.A., Sanira., 2015. Pendapatan Usahatani Padi Sawah Berdasarkan Penerapan Sekolah Lapang Pengolahan Tanaman Terpadu. <http://jurnal.unma.ac.id>. *Ilmu Pertanian dan Peternakan*, 3(2), 42-59. Diakses pada tanggal 28 Agustus 2019.
- Asih, D.N., 2009. Analisis Karakteristik Dan Tingkat Pendapatan Usahatani Bawang Merah Di Sulawesi Tengah. <http://jurnal.untad.ac.id>. *Agroland*, 16(1), 53-59. Diakses pada tanggal 27 Agustus 2019.
- Astutiningsih, F.E.T., 2009. *Analisis Pendapatan Usahatani Semangka (Citrullus vulgaris) di Kabupaten Sragen*. <http://digilib.uns.ac.id>. Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Diakses pada tanggal 9 September 2019
- Badan Pusat Statistika., 2018. Banyuasin dalam angka 2018. banyuasinkab.bps.go.id. Diakses tanggal 20 September 2019.
- Badan Pusat Statistika., 2017. Luas lahan (ha) dan Produksi (ton) Tanaman Perkebunan di Sumatera Selatan. sumsel.bps.go.id. Diakses pada tanggal 9 September 2019
- Bakar, B.A dan Fauzi, E., 2013. Kajian Karakteristik Petani Karet Dalam Menentukan Pilihan Kelembagaan Tataniaga Di Provinsi Aceh. <http://ejournal.unib.ac.id>. *Agrisep*, 12(2), 165-176. Diakses pada tanggal 27 Agustus 2019.
- Bayumi., 2018. *Peranan K.H. Balian Dalam Bidang Sosial Politik Dan Sosial Keagamaan Di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin (1960-2008) M*. <http://eprints.radenfatah.ac.id>. Skripsi. Universitas Negeri Raden Fatah. Diakses pada tanggal 28 Agustus 2019.
- Boerhendhy, I dan Amypalupy, K., 2011. Optimalisasi Produktivitas Karet Melalui Penggunaan Bahan Tanam, Pemeliharaan, Sistem Eksploitasi, Dan Peremajaan Tanaman. <http://ejurnal.litbang.pertanian.go.id>. *Litbang Pertanian*, 20(1), 23-30. Diakses pada tanggal 28 Agustus 2019.
- Direktorat Jendral Perkebunan., 2016. *Statistik Perkebunan Karet Indonesia 2015-2017*. Direktorat Jendral Perkebunan : Jakarta

- Effendi, M., 2012. Peranan Kelompok Tani Dalam Mengembangkan Kemandirian Petani Di Kabupaten Tana Tidung. [http://ojs.uniska-bjm.ac.id.ZIRAA'AH](http://ojs.uniska-bjm.ac.id/ZIRAA'AH), 35(3), 204-216. Diakses pada tanggal 27 Agustus 2019.
- Gofar, N., 2015. *Metode Penelitian*. Palembang: Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya
- Haryanto, S., 2008. Peran Aktif Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: Studi Kasus Pada Wanita Pemecah Batu Di Pucanganak Kecamatan Tugu Trenggalek. <http://publikasiilmiah.ums.ac.id>. *Ekonomi Pembangunan*, 9(2), 216-227. Diakses pada tanggal 27 Agustus 2019.
- Husin, L. dan Lifianthi. 2008. *Ekonomi Produksi Pertanian: Analisis secara Teoritis dan Kuantitatif*. Indralaya: Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Ikbal, M., 2014. Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Margamulya Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali. <http://jurnal.untad.ac.id>. *Agrotekbis*, 2(5), 505-509. Diakses pada tanggal 27 Agustus 2019.
- Jenahar, T.J., dan Hildayanti S.K., 2017. Analisis Kemampuan Tabungan Petani Untuk Menanggung Biaya Peremajaan Kebun Karetnya Di Musi Banyuasin Sumatera Selatan. <http://ejournal.uigm.ac.id>. *Ecoment Global*, 2(1), 51-58. Diakses pada tanggal 28 Agustus 2019.
- Khoirunnisa, A. Haryono, D. dan Nugraha, A., 2013. Analisis Pendapatan Dan Pengambilan Keputusan Dalam Menentukan Tanaman Sayuran Unggulan Di Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus. <http://jurnal.fp.unila.ac.id>. *Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 1(2), 98-104. Diakses pada tanggal 27 Agustus 2019.
- Mandasari., 2014. *Hubungan Peran kelompok Tani Dengan Produktivitas Usahatani Benih Padi((Studi Kasus: Kelompok Tani Surya Bangkir di Desa Mandalawangi, Kecamatan Sukasari, Kabupaten Subang)*. <http://repository.uinjkt.ac.id>. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Diakses pada tanggal 26 Agustus 2019
- Manyamsari, I. dan Mujiburrahmad., 2014. Karakteristik Petani Dan Hubungannya Dengan Kompetensi Petani Lahan Sempit (Kasus : Di Desa Sinar Sari Kecamatan Dramaga Kab. Bogor Jawa Barat). <http://jurnal.unsyiah.ac.id>. *Agrisepe*, 15(2), 58-74. Diakses pada tanggal 31 Agustus 2019.
- Nasrul, W., 2012. Pengembangan Kelembagaan Pertanian Untuk Peningkatan Kapasitas Petani Terhadap Pembangunan Pertanian. <http://media.neliti.com>. *Menara Ilmu* [online], 3(29), 166-174. Diakses pada tanggal 31 Agustus 2019.

- Nugraha, I.S., Alamsyah, A., 2019. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Karet di Desa Sako Suban, Kecamatan Batang Hari Leko, Sumatera Selatan.<http://ipb.ac.id>.*Ilmu Pertanian Indonesia*, 24(2), 93-100. Diakses pada tanggal 28 Agustus 2019.
- Palar, R.H., Ngangi, C.R., Susana, B.O.L., 2019. Peran Kelompok Tani Terhadap Anggota Kelompok Tani Kelelondeh Indah Di Desa Ampreg Kecamatan Langowan Barat.<http://ejournal.unsrat.ac.id>.*Agrisosioekonomi*, 15(1), 37-44. Diakses pada tanggal 14 September 2019.
- Prasetya, R., Hasanuddin, T., dan Viantimala, B., 2015. Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Kopi Di Kelurahan Tugusari Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat.<http://jurnal.fp.unila.ac.id>.*Ilmu-ilmu Agribisnis*, 3(3), 301-307. Diakses pada tanggal 14 September 2019.
- Pratama, F., 2015. *Metode Penelitian*. Palembang: Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya
- Saleh, A., 2016. *Peran Kelompok Tani Dalam Pemberdayaan Petani Sayur-Mayur di Desa Eran Batu Kabupaten Enkerang (Analisis Ekonomi Islam)*. <http://repository.stainparepare.ac.id>. Skripsi. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) ParePare. Diakses pada tanggal 14 September 2019.
- Simamora, D.I.S. Yusri, J. Dewi, N., 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Karet Di Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.<http://neliti.com>.*JOM FAPERTA*, 4(2), 1-12. Diakses pada tanggal 21 September 2019.
- Sinungan, M., 2000. *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Ed 2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukanata, I.K., Dukat dan Yuniati, A., 2015. Hubungan Karakteristik Dan Motivasi Petani Dengan Kinerja Kelompok Tani (Studi Kasus Desa Cisaat Kecamatan Dukupuntang). <http://jurnal.unswagati.ac.id>. *AGRIJATI*, 28(1), 17-34. Diakses pada tanggal 31 Agustus 2019.
- Supartama, M. Antara, M. dan Rauf R.A., 2013. Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah Di Subak Baturiti Desa Balinggi Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong. <http://jurnal.untad.ac.id>. *e-j Agrotekbis*, 1(2), 166-172. Diakses pada tanggal 28 Agustus 2019.
- Suradisastira, K., 2008. Strategi Pemberdayaan Kelembagaan Petani. <http://media.neliti.com>. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 26(2), 82-91. Diakses pada tanggal 19 September 2019.

- Susanto, S. Utami, D.P. Widiyanto, D., 2017. Analisis Usahatani Dan Penjualan Semangka (*Citrullus Lanatus*) Di Desa Wonosari Kecamatan Ngombol Kabupaten Purworejo. <http://ejournal.umpwr.ac.id>. *Surya Agritama*, 6(2), 83-94. Diakses pada tanggal 21 September 2019.
- Tety, E. Pratama, B.P. Sayamar, E., 2016. Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Swadaya Kelapa Sawit di Desa Bukit Lingkar Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiru Hulu. <http://neliti.com>. *Jom Faperta*, 3(2), 1-12. Diakses pada tanggal 18 Oktober 2019.
- Wahyudy, H.A. Azharuddin dan Asrol., 2015. Analisis Strategi Pengembangan Agribisnis Karet Rakyat Di Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. <http://jurnal2.webuir.com>. *Dinamika Pertanian*, 30(3), 249–260. Diakses pada tanggal 3 September 2019.
- Weriantoni, W. Srivani, M. Lukman, L. Fibriani, F. Silvia, S. dan Malvira, E., 2017. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Petani Karet (Studi Kasus di Nagari Limo Koto Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung). <http://www.researchgate.net>. *Teknologi Pertanian Andalas*, 21(2), 161-167. Diakses pada tanggal 9 Februari 2020.
- Windi, M.T., 2017. Analisis Pendapatan Usahatani Kedelai Di Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur. <http://repository.unja.ac.id>. Skripsi. Universitas Jambi. Diakses pada tanggal 14 September 2019.